



## Pengaruh Orientasi Tujuan Belajar Terhadap Perilaku Akademik Kontraproduktif Pada Mahasiswa

Novena Maria Tendean<sup>1</sup>, Harol R Lumapow<sup>2</sup>, Gloridei L Kapahang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado

Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kec. Tondano Sel., Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara

E-mail: [tendeanvena@gmail.com](mailto:tendeanvena@gmail.com)<sup>1</sup>, [haroldlumapow@unima.ac.id](mailto:haroldlumapow@unima.ac.id)<sup>2</sup>, [glorideikapahang@unima.ac.id](mailto:glorideikapahang@unima.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract :** *This study aims to examine the influence of learning goal orientation on counterproductive academic behavior among university students. The research employed a quantitative correlational approach. The subjects were 218 active students from the Department of Elementary Education, Faculty of Educational Sciences and Psychology, Manado State University. Data were collected using two psychological scales: the learning goal orientation scale and the counterproductive academic behavior scale, both of which were validated and tested for reliability. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS version 25. The results revealed a significant effect of learning goal orientation on counterproductive academic behavior, with a significance value of 0.030 ( $p < 0.05$ ). The findings indicate that higher levels of learning goal orientation are associated with an increased likelihood of students engaging in counterproductive academic behaviors. This may be driven by external pressure or academic stress that leads students to pursue goals through unethical means. The study implies that educational institutions should foster students' self-regulation while creating a supportive academic environment to reduce counterproductive academic behavior.*

**Keywords:** *Learning Goal Orientation, Counterproductive Academic Behavior, Students, Self-Regulation*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi tujuan belajar terhadap perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah 218 mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado. Instrumen penelitian berupa skala orientasi tujuan belajar dan skala perilaku akademik kontraproduktif, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi tujuan belajar berpengaruh signifikan terhadap perilaku akademik kontraproduktif dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi tujuan belajar mahasiswa, semakin tinggi pula kemungkinan mereka melakukan perilaku akademik kontraproduktif. Hal ini dapat disebabkan oleh dorongan eksternal atau tekanan akademik yang mendorong mahasiswa mencapai tujuan secara instan tanpa mempertimbangkan etika akademik. Penelitian ini memberikan implikasi bagi institusi pendidikan untuk menyeimbangkan pengembangan regulasi diri mahasiswa dengan dukungan lingkungan belajar yang sehat guna menekan perilaku akademik kontraproduktif.

**Kata kunci:** Orientasi Tujuan Belajar, Perilaku Akademik Kontraproduktif, Mahasiswa, Regulasi Diri

### 1. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai elemen penting dari suatu universitas sudah selayaknya turut menyumbangkan academic performance (kinerja akademik) yang tinggi sebagai kontribusi ilmiah terhadap universitasnya. Kinerja yang dimaksud bukan hanya berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saja tetapi sikap dan moral juga menjadi cakupan penilaian. Kerap kali mahasiswa menghadapi berbagai masalah selama menempuh pendidikan, yang tadinya adalah seorang siswa kini berubah menjadi mahasiswa (Santrock, 2017). Mulai dari jam perkuliahan yang tidak menentu, kedisiplinan waktu, kurikulum, aturan yang beragam dari setiap pengajar, perubahan gaya hidup dan tugas-tugas dengan target nilai yang tinggi. Untuk

mengatasi masalah-masalah tersebut, tak jarang upaya yang dilakukan mulai menyimpang dari aturan yang ada, sehingga muncul perilaku akademik kontraproduktif yang secara negatif berhubungan dengan prestasi akademik dalam hal nilai (Crede dan Niehorster, 2009 dalam Schwager et al., 2015).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2025 di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado, para mahasiswa yang seharusnya melakukan kewajibannya seperti masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu, faktanya mereka masih melanggar. Melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa, mereka cenderung melakukan perilaku akademik kontraproduktif ini karena kurangnya regulasi diri yang baik, memiliki tujuan belajar yang belum jelas dan tekanan dari orang tua, dosen, serta lingkungan sekitar. Contoh perilaku akademik kontraproduktif antara lain, menyontek, bolos atau tidak masuk kelas, selain mengakibatkan absensi mahasiswa, perilaku ini kemungkinan mempengaruhi kegiatan belajar untuk kelompok dan menghalangi mahasiswa memahami materi (Koppenhaver, 2006 dalam Schwager et al., 2015). Hal ini tentunya akan menurunkan kualitas moral mahasiswa sebagai generasi penerus kehidupan bangsa. Konsekuensi dari perilaku tidak produktif ini perlahan-lahan akan melemahkan atau mengikis proses pendidikan yang optimal dan berdampak negatif pada mahasiswa dan akademik.

Santrock (2008) menjelaskan bahwa masalah prestasi dapat muncul ketika tujuan tidak ditetapkan dan tidak merencanakan bagaimana untuk menjangkaunya. Perilaku akademik kontraproduktif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah orientasi tujuan belajar. Memang, setiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda begitu juga dengan sikap dan perilaku. Apabila tujuan tersebut tidak tercapai atau tercapai namun hasil akhirnya buruk, hal ini akan berdampak pada individu tersebut. Orientasi tujuan belajar merupakan konsep yang menjelaskan mengapa seseorang belajar dan apa yang menjadi harapan dari proses belajar tersebut. Mahasiswa dengan tujuan yang spesifik, strategi belajar serta regulasi diri yang efektif membantu mereka menjalani setiap proses sesuai dengan harapan (Zimmerman, 2000). Inilah mengapa mahasiswa harus memiliki orientasi tujuan belajar yang baik dan jelas dalam perkuliahan agar perilaku akademik kontraproduktif tidak terus-menerus muncul.

Mahasiswa yang terlalu terobsesi dengan nilai semata atau terpusat hanya pada orientasi tujuan belajar tanpa memperhatikan kualitas akademik, strategi dan pencapaian yang baik akan menciptakan kebahagiaan semu, sehingga prestasi yang memukau di kampus belum tentu murni diraih dengan upaya yang jujur. Penelitian sebelumnya mengenai orientasi tujuan belajar yang dikaitkan dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa menunjukkan semakin tidak jelas tujuan belajar dari mahasiswa serta rendahnya motivasi, dapat memicu perilaku yang

bertentangan dengan aturan yang ada. Penelitian mengenai perilaku akademik kontraproduktif yang dikaitkan dengan orientasi tujuan belajar dalam satu penelitian yang sama belum ditemukan oleh penulis, sehingga penelitian kali ini merupakan yang pertama kali. Peneliti-peneliti sebelumnya cenderung membahas tentang perilaku kontraproduktif dalam lingkungan organisasi industri, karyawan dan perkantoran. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai orientasi tujuan belajar dan perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, hasil akhirnya menunjukkan bahwa orientasi tujuan belajar memiliki pengaruh dengan perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa semester, tidak memandang tingkatan semester, mahasiswa yang tidak memiliki tujuan dan menyusun strategi dengan benar akan sering melakukan perilaku akademik kontraproduktif baik sadar maupun tidak. Hal ini tentu saja menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa itu sendiri, kerabat, pengajar dan institusi pendidikan untuk melakukan edukasi dan pembaruan yang lebih efektif dan menunjang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Orientasi Tujuan Belajar terhadap Perilaku Akademik Kontraproduktif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel orientasi tujuan belajar terhadap perilaku akademik kontraproduktif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.127 mahasiswa, dan penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 218 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional sampling, yaitu dengan membagikan instrumen secara daring melalui Google Form dan sebagian secara luring.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala psikologis yang disusun dalam bentuk angket, yaitu skala orientasi tujuan belajar (variabel bebas) dan skala perilaku akademik kontraproduktif (variabel terikat). Skala disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan dari teori Zimmerman (2000) untuk orientasi tujuan belajar, dan Hakstian et al. (2002) untuk perilaku akademik kontraproduktif. Kedua instrumen divalidasi terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil validitas menunjukkan bahwa 32 dari 40 item pada variabel terikat dan seluruh 30 item pada variabel bebas dinyatakan valid. Uji reliabilitas

dengan teknik Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,903 untuk skala perilaku akademik kontraproduktif dan 0,939 untuk skala orientasi tujuan belajar, yang menunjukkan bahwa kedua instrumen reliabel.

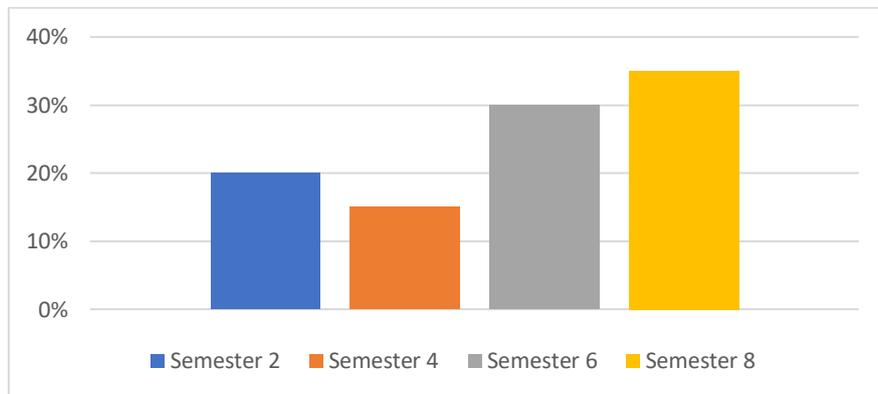
Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear sederhana melalui perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan linearitas, telah dilakukan dan memenuhi kriteria. Hipotesis diuji menggunakan taraf signifikansi 0,05, dengan kriteria pengambilan keputusan: jika nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara orientasi tujuan belajar terhadap perilaku akademik kontraproduktif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data

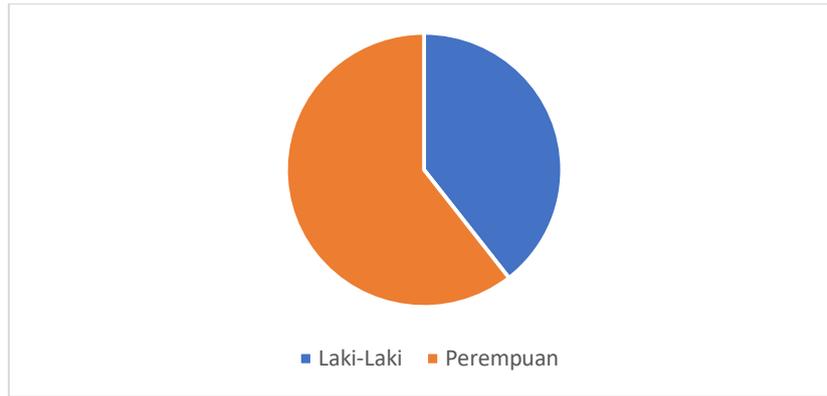
Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 2, 4, 6, dan 8 Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado

Jumlah Responden : 218 mahasiswa



Gambar 1 Data Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan Gambar 4.1, responden semester 2 berjumlah 44 mahasiswa (20%), semester 4 berjumlah 33 mahasiswa (15%), semester 6 berjumlah 65 mahasiswa (30%) dan semester 8 berjumlah 76 mahasiswa (35%). Distribusi ini menunjukkan bahwa semester responden yang tertinggi adalah mahasiswa semester 8 dan yang terendah mahasiswa semester 4.



Gambar 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.2, responden berjenis kelamin perempuan mendominasi dengan jumlah 132 mahasiswa dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 86 mahasiswa.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode statistik untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019), uji ini penting dalam analisis statistik karena dapat membantu menentukan asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis lanjutan. Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test***

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 218                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .03630764               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .056                    |
|                                    | Positive       | .054                    |
|                                    | Negative       | -.056                   |
| Test Statistic                     |                | .056                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .099 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,099. Dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Maka, data yang diuji berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah metode statistik untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak (Sugiyono, 2019), jika hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear, maka model regresi linear dapat digunakan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Lienaritas

|          |         | ANOVA Table    |      |        |      |      |      |  |
|----------|---------|----------------|------|--------|------|------|------|--|
|          |         | Sum of         | df   | Mean   | F    | Sig. |      |  |
|          |         | Squares        |      | Square |      |      |      |  |
| Y<br>* X | Between | (Combined)     | .082 | 48     | .002 | 1.3  | .074 |  |
|          | Groups  | Linearity      | .006 | 1      | .006 | 5.0  | .026 |  |
|          |         | Deviation from | .076 | 47     | .002 | 1.2  | .122 |  |
|          |         | Linearity      |      |        |      |      |      |  |
|          |         | Within Groups  |      |        |      |      |      |  |
|          | Total   |                |      |        |      |      |      |  |

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,122. Probabilitas ini lebih besar dari 0,05, jika nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 berarti ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka, Orientasi Tujuan Belajar (X) dan Perilaku Akademik Kontraproduktif (Y) dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

### Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan uji analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (Regresi Sederhana)

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| 1     | (Constant) | 4.169                       | .068       |                           | 61.419 | .000 |
|       | X          | .033                        | .015       | .147                      | 2.185  | .030 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh adalah 0,030. Pengambilan keputusan dalam analisis regresi dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan syarat hasilnya harus dibawah 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka, Orientasi Tujuan Belajar (X) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Akademik Kontraproduktif atau H1 diterima.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari orientasi tujuan belajar terhadap perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa di Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado. Berdasarkan hasil deskripsi data, penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi tujuan belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa. Hipotesis Alternatif (H1) didukung, namun hasilnya menunjukkan pengaruh positif, maka semakin tinggi orientasi tujuan belajar mahasiswa, semakin tinggi pula terjadinya perilaku akademik kontraproduktif. Nilai signifikansi analisis regresi sederhana adalah 0,030 yang berarti bahwa pengaruh orientasi tujuan belajar terhadap perilaku akademik kontraproduktif sebesar 3%. (0,030 x 100%). Hasil ini terbilang relatif kecil meskipun memiliki pengaruh yang signifikan.

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa semester 8 atau dapat dikatakan mahasiswa semester akhir karena mayoritas mahasiswa di semester ini sedang menyusun skripsi dengan total sebesar 35% dari keseluruhan sampel. Lewat hasil observasi awal, mahasiswa di semester akhir cenderung berlomba-lomba untuk maju sidang ketika ada 1-2 teman mereka yang mendahului. Melihat keberhasilan teman, hal ini memicu ambisi sekaligus perasaan takut tertinggal mahasiswa atau dapat disebut *Fear of Missing Out* (FoMO)

akademis. *Fear of Missing Out* akademis adalah ketakutan mahasiswa akan ketinggalan pengalaman teman-temannya (Polii, A, Solang, D & Kapahang, G., 2023).

Mahasiswa tanpa penyusunan strategi belajar dan tujuan yang jelas cenderung melakukan perilaku akademik kontraproduktif karena tidak terpenuhinya kebutuhan akan aktualisasi diri sehingga motivasi individu menurun. Dalam proses belajar seorang individu, terdapat berbagai tujuan yang ingin dicapai (Zimmerman, 2000). Namun, perlunya regulasi diri yang baik agar dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, karena dalam orientasi tujuan belajar terdapat faktor ekstrinsik yang mempengaruhi individu.

FoMO yang terjadi pada mahasiswa akhir dikategorikan sebagai salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi orientasi tujuan belajar mahasiswa.

Mahasiswa akhir mempunyai tujuan untuk lulus dengan nilai tinggi, namun ketika dihadapkan pada berbagai hambatan dan situasi yang stres karena akademik, perilaku akademik kontraproduktif dapat terjadi. Perilaku yang muncul dapat berupa menyalin atau menjiplak pekerjaan orang lain dan kecurangan lainnya tanpa mempedulikan aturan yang ada. Namun pada akhirnya perilaku ini hanya merugikan banyak pihak termasuk mahasiswa itu sendiri (Hakstian, 2002). Responden kedua tertinggi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6. Berdasarkan pengalaman peneliti sendiri dan lewat observasi awal, mahasiswa di semester ini sedang melakukan magang atau praktik pengalaman pekerjaan sekaligus mempersiapkan proposal penelitian skripsi, jadi mahasiswa semester 6 dan 8 sama-sama tergolong mahasiswa akhir yang mempersiapkan syarat-syarat untuk kelulusan.

Orientasi tujuan belajar yang tinggi ternyata tidak menjamin penurunan terjadinya perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa karena berbagai faktor dari orientasi tujuan belajar itu sendiri, yakni diri sendiri (intrinsik) dan lingkungan (ekstrinsik). Semisal, seorang mahasiswa yang menargetkan untuk lulus dalam waktu 3,5 tahun sehingga dari jauh-jauh hari ia mengikuti kuliah dengan baik, namun ketika diperhadapkan dengan realita dan kenyataan yang menghambat seperti biaya atau tekanan orang tua serta dosen yang pada akhirnya membuat mahasiswa merasa stres dan memilih cara cepat yakni perilaku akademik kontraproduktif seperti menyuap agar tujuannya segera tercapai.

Begitu pun sebaliknya, ketika seorang mahasiswa memiliki tujuan untuk lulus cepat, ia mendapatkan banyak dukungan dan motivasi dari orang tua, dosen pembimbing serta teman-teman dekatnya namun tidak ada usaha dari dalam dirinya seperti mengikuti kelas dengan rutin dan mengerjakan tugas tepat waktu maka perilaku akademik kontraproduktif akan muncul.

Maka, dari hasil penelitian ini menyatakan perilaku akademik kontraproduktif dapat muncul secara terus-menerus meskipun mahasiswa memiliki orientasi tujuan belajar. Perilaku

ini dapat dilakukan pencegahan, yakni dengan melihat kembali bagaimana atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah disusun. Perlu keseimbangan antara regulasi diri dari mahasiswa dan faktor pendukung yakni lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan akademik dengan baik.

## **1. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari orientasi tujuan belajar terhadap perilaku akademik kontraproduktif pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado. Pengaruh positif signifikan antara kedua variabel penelitian ini berarti semakin tinggi orientasi tujuan belajar, maka semakin tinggi pula perilaku akademik kontraproduktifnya. Untuk mengurangi terjadinya perilaku akademik kontraproduktif, mahasiswa dihimbau bukan hanya sekedar menyusun dan membuat tujuan tetapi membangun kepercayaan diri dan pengontrolan super ego dengan benar agar cara yang digunakan dalam mewujudkan tujuan tersebut dilakukan dengan benar tanpa melanggar aturan yang ada.

Penelitian ini masih sangat membutuhkan pengembangan teori dan penelitian lanjutan untuk lebih memahami mengenai keterkaitan antara Orientasi Tujuan Belajar dan Perilaku Akademik Kontraproduktif di kalangan mahasiswa. Peneliti juga menyarankan kedepannya para mahasiswa, terutama mahasiswa semester akhir untuk lebih bijak dalam mencapai suatu tujuan akademik serta peningkatan strategi pembelajaran yang lebih efektif dari pihak kampus dan menciptakan lingkungan yang aman, adil serta nyaman untuk mendukung mahasiswa dalam proses belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adshead, M., & Tonge, J. (2009). *Economic Management. Politics in Ireland*, 18(April), 175–193.
- Delvisari Dedu Ngara, Jhonylwan Ezer Taek, Kasimirus Rikardus Wurha, Frit San Maniko, & Norce Berek. (2024). Faktor yang mempengaruhi Perilaku Kontraproduktif: Sebuah Tinjauan *Literature Review*. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 3(1), 53–70.
- Diponegoro, A. M., Sari, E. Y. D., & ... (2021). *Counterproductive Behavior (PKP) Among Indonesian Students. Study of Sex Differences. Proceeding of Inter-Islamic ...*, 1(1), 1–8.
- M Rusdi, Z. (2018). Model Kepribadian *Conscientiousness* Terhadap Perilaku Akademik Kontraproduktif Dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemediasi. *E-Mabis: Jurnal*

*Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 18(1).

Poli, A. F. R., Solang, D. J., & Kapahang, G. L. (2023). Hubungan Antara *Fear of Missing Out* Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Sains Riset*, 13(3), 850–859.

Somad, N. A., Malay, M. N., & Wahyuni, C. (2022). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Dan Kelekatan Teman Sebaya. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 16(2), 61–82.

Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland. *Lembaran Ilmu Kependidikan : Journal of Education Research*, 47(1), 30–39.

Wahyuningtyas, I. V. (2013). Hubungan Orientasi Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 22–29.